

ABSTRAK

RIMA NURDIANTI (NIM. 1168030171) : *Kontribusi Bantuan Beras Miskin (Raskin) dalam Menanggulangi Ketergantungan Sosial (Penelitian tentang Perilaku Ketergantungan Raskin di Desa Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)*

Sebuah program bantuan merupakan bentuk kegiatan yang menjadi dasar pelayanan publik terhadap masyarakat. Program tersebut diadakan untuk menyejahterakan kehidupan, terkhusus masyarakat yang membutuhkan. Terlebih bantuan yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan bahan pangan berupa beras, Program Beras Miskin (Raskin) dari pemerintah salah satunya terjadi di Desa Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Kemiskinan yang terjadi mendesak perekonomian sebagian masyarakat sehingga menimbulkan suatu perilaku ketergantungan bagi masyarakat penerima. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sosialisasi Beras Miskin (Raskin) kepada masyarakat, bagaimana mekanisme Beras Miskin (Raskin) dalam penetapan, pembagian, jumlah dan kualitas, dan bagaimana keberhasilan yang dicapai program Beras Miskin (Raskin) di Desa Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Depedensi (ketergantungan) Dos Santos. Dimana situasi dan keadaan ekonomi dipengaruhi oleh perluasan dan perkembangan, yang mengakibatkan suatu daerah hanya sebatas penerima sumbangsi serta memiliki keterikatan dan bergantung pada sistem ekonomi. Melihat pada permasalahan yang terjadi, setiap orang memiliki pandangan yang berbeda mengenai perilaku kebergantungan pada pemberian bantuan dari pemerintah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu di mana teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Kemudian analisis data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk naratif, sehingga hasil penelitian dengan fenomena yang terjadi dapat lebih realistis, benar adanya dan konkret. Studi dalam penelitian ini yaitu masyarakat penerima yang memiliki perilaku ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa sosialisasi yang dilakukan sudah berjalan dengan semestinya, akan tetapi masyarakat gagal paham terhadap bantuan yang diberikan pada setiap keluarga. Mekanisme yang berjalan selama ini sudah sesuai prosedur yang berlaku, sehingga masyarakat merasa puas dan terbantu oleh adanya program raskin. Setelah adanya program masyarakat mengalami perilaku keterikatan yang berlebih, karenanya masyarakat lebih memilih bergantung pada pemberian raskin, karena pembagian jumlah dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan. Terlebih bantuan Beras Miskin (Raskin) dapat membantu meringankan beban ekonomi dalam mempertahankan keberlangsungan hidup. Dampak tersebut menjadikan masyarakat bergantung pada perilaku yang kurang baik.

Kata kunci: *Bantuan Raskin, Perilaku Masyarakat, Ketergantungan Sosial*